

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang perlu dan penting. Perlu berarti bahwa ilmu pengetahuan yang terkandung dalam pendidikan harus dimiliki oleh setiap orang, sedangkan penting artinya bahwa ilmu pengetahuan itu besar manfaatnya. Pendidikan merupakan salah satu bentuk perwujudan dari kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan.

Pada zaman modern seperti saat ini, pendidikan sudah menjadi kebutuhan pokok yang harus dimiliki setiap orang agar dapat menjawab tantangan kehidupan. Pendidikan juga menjadi salah satu tolak ukur kualitas sumber daya manusia di suatu negara. Kehidupan dunia pendidikan tidak lepas dari perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), artinya dalam setiap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi harus diikuti dengan perkembangan pendidikan. Bahkan sampai saat ini lembaga-lembaga pendidikan dijadikan sebagai salah satu wadah dalam mendidik para peserta didik untuk mampu mengenal dan menciptakan berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi.

Perguruan tinggi merupakan salah satu wadah yang diciptakan untuk membentuk para cendekiawan yang memiliki pengetahuan luas dan berkualitas serta menciptakan sarjana-sarjana yang berkompeten agar berguna bagi masyarakat, bangsa dan negara. Perguruan tinggi menjadikan seorang mahasiswa menjadi agen perubahan (*agent of change*) di masyarakat. Karena itu mahasiswa

harus memiliki kemampuan yang lebih dibanding orang yang tidak ataupun belum menempuh pendidikan di perguruan tinggi.

Pembelajaran di perguruan tinggi merupakan langkah bagi mahasiswa untuk melakukan hal-hal yang lebih kreatif dengan pola pemikiran lebih kritis lagi dibandingkan pada saat masih belajar di Sekolah Menengah Atas. Hal ini disebabkan pola pikir dan motivasi belajar mahasiswa diyakini lebih baik dibandingkan pada saat masih dalam Sekolah Menengah Atas (SMA).

Keberhasilan perguruan tinggi salah satu indikatornya adalah para mahasiswa memiliki prestasi belajar yang baik. Hasil pembelajaran yang baik tidak dapat diperoleh tanpa ada usaha yang maksimal yang dilakukan oleh mahasiswa. Usaha tersebut dimulai dari dalam diri mahasiswa itu sendiri. Misalnya, mahasiswa akan mendapatkan hasil belajar yang baik jika mahasiswa memiliki minat belajar yang positif untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Jika mahasiswa sudah membentuk minat yang positif dari dalam dirinya, tentu hal tersebut mampu mendukung pola pikir mahasiswa menjadi lebih kritis akan pembelajaran yang didapat. Hal ini berpengaruh pada prestasi belajar mahasiswa.

Tabel 1.1
Sebaran IPK Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi UNIMED Angkatan 2015

No.	IPK	Jlh Mahasiswa	%
1	0.00-0.50	2	1.25 %
2	0.51-1.00	0	0.00 %
3	1.01-1.50	0	0.00 %
4	1.51-2.00	1	0.62 %
5	2.01-2.50	6	3.75 %
6	2.51-3.00	41	25.62 %
7	3.01-3.50	80	50.00 %
8	3.51-4.00	30	18.75 %
Jumlah:		160	100 %

Sumber: Puskom, Unimed 2016

Dari tabel 1.1 di atas dapat diketahui bahwa dari 160 mahasiswa, sebanyak 1.25% mahasiswa mendapat IPK di bawah 0.50, sebanyak 0.62% mahasiswa mendapat IPK antara 1.51-2.00, sebanyak 3.75% mahasiswa mendapat IPK antara 2.01-2.50, sebanyak 25.62% mahasiswa mendapat IPK antara 2.51-3.00, sebanyak 50% mahasiswa mendapat IPK antara 3.01-3.50 dan sebanyak 18.75% mahasiswa mendapat IPK antara 3.51-4.00. Secara rata-rata, mahasiswa program studi pendidikan ekonomi angkatan 2015 dengan jumlah mahasiswa 160 mendapat Indeks Prestasi sebesar 3,1. Penulis juga menemukan dari 160 mahasiswa program studi pendidikan ekonomi jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2015 ternyata sebanyak 31.25% mahasiswa mendapat $IPK \leq 3.00$.

Dengan rata-rata sebesar 3.1 dan lebih dari 30% mahasiswa mendapat IPK kurang dari 3.00, hal tersebut masih belum mencapai standar penerimaan PNS untuk guru karena standar penerimaan PNS diutamakan memiliki IPK 3.50. Jika masih banyak mahasiswa yang belum mencapai kriteria tersebut maka dikhawatirkan mahasiswa tidak akan mampu bersaing untuk memasuki dunia kerja khususnya untuk PNS. Dari data tersebut, penulis melihat bahwasanya mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNIMED angkatan 2015 perlu meningkatkan minat belajar dan kemampuan berpikir kritis untuk mencapai prestasi belajar yang lebih tinggi.

Mengingat semakin pesatnya perubahan IPTEK dan tingginya tuntutan kualitas SDM di era globalisasi saat ini, jika dilihat dari masih ada mahasiswa yang mendapat indeks prestasi di bawah rata-rata perlu mendapat perhatian yang serius. Berdasarkan observasi langsung yang dilakukan penulis, ternyata masih ada

mahasiswa yang kurang serius mengikuti perkuliahan, seperti: masih ada absen ketidakhadiran mahasiswa (yang dilihat langsung melalui daftar hadir), masih ada mahasiswa yang tidak mengerjakan tugas-tugas perkuliahan berdasarkan kemampuan pribadi, dalam kegiatan belajarpun masih ada mahasiswa yang pasif. Hal ini masih menunjukkan masih rendahnya minat belajar dan rendahnya kemampuan mahasiswa untuk berpikir kritis sehingga akan berpengaruh pada prestasi yang akan dicapai oleh mahasiswa.

Tentu hal ini tidak dapat dibiarkan begitu saja, karena jika kondisi ini dibiarkan maka dikhawatirkan akan berpengaruh pada pencapaian visi dan misi serta tujuan pendidikan ekonomi, yaitu menghasilkan tenaga guru yang profesional, terampil dan berkepribadian dibidang ekonomi dan bisnis manajemen, menghasilkan peneliti dalam bidang pendidikan dan bisnis manajemen yang berkualitas, menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat, serta menghasilkan produk inovatif dalam bidang pendidikan ekonomi dan bisnis manajemen.

Prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi sangat terkait dengan keseriusan belajar dan pembentukan kepribadian dan pola pikir. Untuk menunjang tercapainya prestasi yang maksimal, selain diperlukan fasilitas fisik yang mendukung maka perlu adanya minat belajar yang sungguh-sungguh dan mahasiswa memiliki kemampuan berpikir kritis untuk menganalisa setiap ilmu dan pembelajaran yang didapat.

Berdasarkan fenomena di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Minat Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis**

Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Unimed Angkatan 2015”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa sajakah aspek yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa?
2. Bagaimana prestasi belajar mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
3. Apakah minat belajar mahasiswa mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
4. Mengapa masih ada mahasiswa yang memiliki indeks prestasi rendah?
5. Apakah terdapat pengaruh minat belajar dan kemampuan berpikir kritis mahasiswa dengan prestasi belajar mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, dalam penelitian ini penulis akan membatasi permasalahan yang akan diteliti untuk menghindari terlalu luasnya onjek permasalahan, maka yang menjadi batasan masalah adalah minat belajar

dan kemampuan berpikir kritis mahasiswa pengaruhnya terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan angkatan 2015.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh antara minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan angkatan 2015?
2. Apakah terdapat pengaruh antara kemampuan berpikir kritis mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan angkatan 2015?
3. Apakah terdapat pengaruh antara minat belajar dan kemampuan berpikir kritis mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan angkatan 2015?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruhminat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan angkatan 2015.
2. Untuk mengetahui pengaruhkemampuan berpikir kritis mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan angkatan 2015.
3. Untuk mengetahui pengaruhminat belajar dan kemampuan berpikir kritis mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan angkatan 2015.

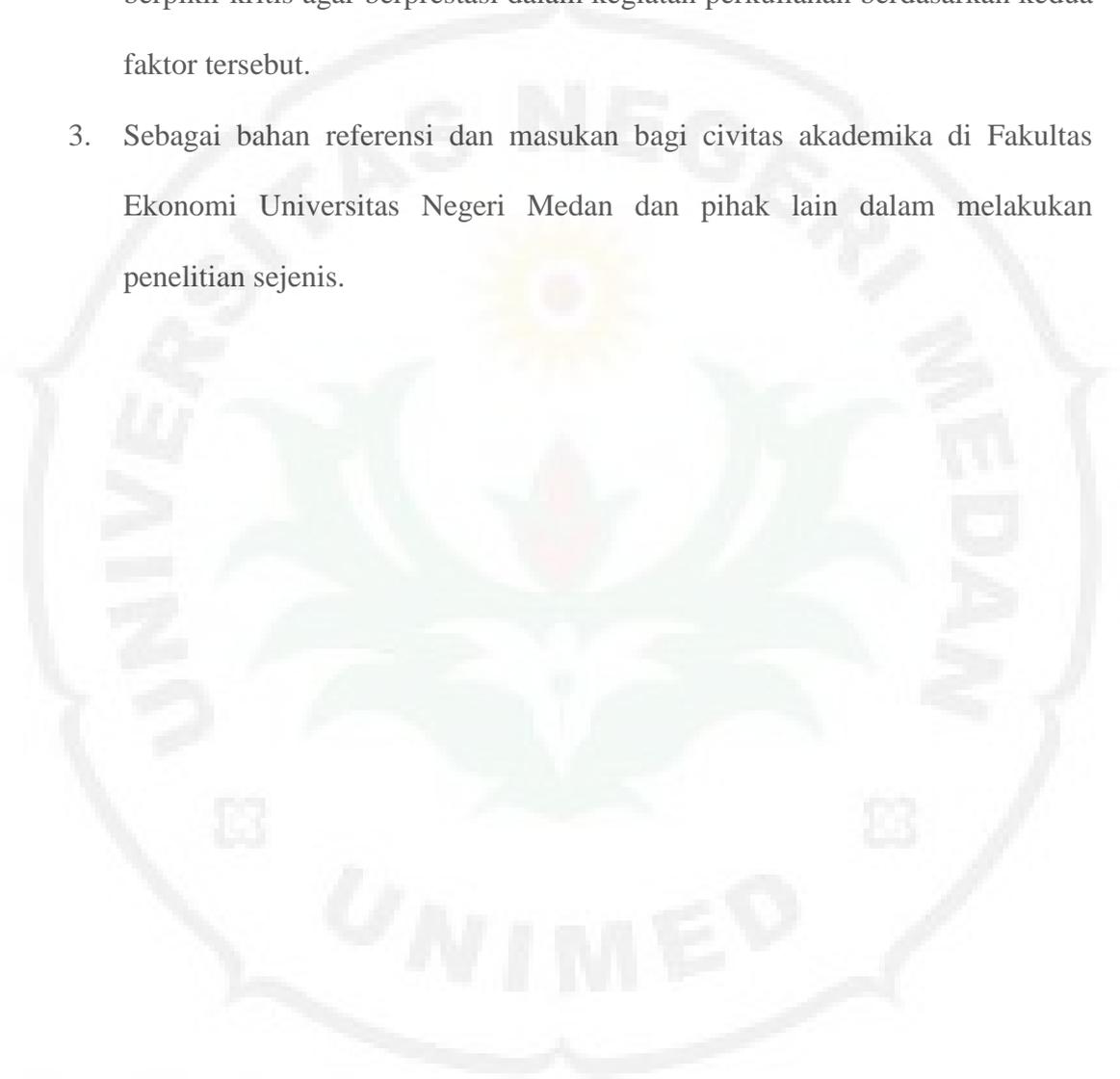
1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, sebagai landasan berpikir ilmiah guna meningkatkan pengetahuan dibidang pendidikan secara teori maupun aplikasi dalam lingkungan pendidikan mengenai minat belajar dan kemampuan berpikir kritis.
2. Memberikan gambaran tentang pengaruh minat belajar dan kemampuan berpikir kritis mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa, sehingga mahasiswa dapat meningkatkan minat belajarnya dan melatih diri untuk

berpikir kritis agar berprestasi dalam kegiatan perkuliahan berdasarkan kedua faktor tersebut.

3. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi civitas akademika di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dan pihak lain dalam melakukan penelitian sejenis.



THE
Character Building
UNIVERSITY